



Analisis Dampak Investasi Sosial dengan Menggunakan Metode SROI pada Program Mina Padi di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin

Analysis Of The Impact Of Social Investment Using The Sroi Method In The Mina Padi Program In Sungai Rebo Village, Banyuasin District

Rahma Dina¹, Muhammad Arbi²

¹*Department Socio Economic of Agriculture, Faculty of Agriculture, University of Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia*

²*Department Socio Economic of Agriculture, Faculty of Agriculture, Andalas, West Sumatra, Indonesia*

ABSTRACT

The aims of this study were (1) to describe what the Mina Padi program was carried out by PT Pertamina RU III Plaju in the Sungai Rebo area for the community in Sungai Rebo village, (2) to calculate the monetization value from SROI calculations for the Mina Padi program in the village Sungai Rebo, (3) Analyzing the value of the reciprocal ratio of social investment in the implementation of PT Pertamina RU III Plaju's CSR program in Sungai Rebo Village, Banyuasin Regency. In this study, the SROI forecasting method was used to process Mina Padi program data where SROI is an analytical tool that measures the impact or benefits of a program, where later the outcomes of all activities carried out during this program are monetized into currency values, SROI forecasting itself is a method which is used for forecasting the value of the

outcome of the Mina Padi program for the next 4 years. The Mina Padi Program is a program of CSR Pertamina RU III where the activities are carried out in Sungai Rebo Village, Banyuasin I District, Banyuasin Regency, this Mina Padi program is not only in the form of rice but also integrated agriculture (rice, fish, ducks and vegetables), the purpose of this program is itself is to increase knowledge, skills, raise the standard of living of farmers, as well as to empower the people in the Rebo River. The SROI ratio of the Mina Padi program is as follows: (1) In calculating the SROI ratio every year, a positive value is obtained where the value of the SROI ratio is more than 1, which means that every IDR 1 invested will get a value that is more than the initial cost. invested, (2) In 2022 the SROI ratio value is 3.529, in 2023 the SROI ratio value is 3.028, in 2024 the SROI ratio value is 2.619 and in 2025 the SROI ratio value is 1.404, where the SROI ratio value is from 2022 - 2025 is worth > 1, which means that the Mina Padi program is able to produce a positive impact that exceeds the initial investment provided.

Keywords: *corporate social responsibility, social return on investment, mina padi.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan apa saja program Mina Padi yang dilakukan oleh PT Pertamina RU III Plaju di kawasan Sungai Rebo bagi masyarakat di desa Sungai Rebo, (2) untuk menghitung nilai monetisasi dari perhitungan SROI untuk program Mina Padi di Desa Sungai Rebo, (3) Menganalisis nilai rasio timbal balik investasi sosial dalam pelaksanaan program CSR PT Pertamina RU III Plaju di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin. Pada penelitian ini metode peramalan SROI digunakan untuk mengolah data program Mina Padi dimana SROI merupakan alat analisis yang mengukur dampak atau manfaat dari suatu program, yang mana nantinya hasil dari seluruh kegiatan yang dilakukan selama program ini dimonetisasi menjadi nilai mata uang, Peramalan SROI sendiri merupakan suatu metode yang digunakan untuk meramalkan nilai hasil program Mina Padi selama 4 tahun ke depan. Program Mina Padi merupakan program CSR Pertamina RU III yang

kegiatannya dilaksanakan di Desa Sungai Rebo Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin, program Mina Padi ini tidak hanya berupa padi namun juga pertanian terpadu (padi, ikan, bebek dan sayuran), tujuan dari program ini sendiri adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, meningkatkan taraf hidup petani, serta untuk memberdayakan masyarakat di Sungai Rebo. Rasio SROI program Mina Padi adalah sebagai berikut: (1) Dalam perhitungan rasio SROI setiap tahunnya diperoleh nilai positif dimana nilai rasio SROI lebih dari 1 yang berarti setiap Rp 1 yang diinvestasikan akan mendapatkan keuntungan. nilai yang lebih besar dari biaya awal. Diinvestasikan, (2) Tahun 2022 nilai rasio SROI sebesar 3,529, tahun 2023 nilai rasio SROI sebesar 3,028, tahun 2024 nilai rasio SROI sebesar 2,619 dan tahun 2025 nilai rasio SROI sebesar 1,404, dimana nilai rasio SROI dari tahun 2022 – Tahun 2025 bernilai > 1 yang berarti program Mina Padi mampu memberikan dampak positif melebihi investasi awal yang diberikan.

Kata Kunci: tanggung jawab sosial perusahaan, laba atas investasi sosial, mina padi.

INTRODUCTION

Terdapat lima sektor utama atau *leading sector* yang menjadi tumpuan perekonomian Indonesia yaitu pertambangan, pertanian, industry, konstruksi dan perdagangan. Leading sector ini menjadi indikator-indikator yang dapat kembali menguatkan perekonomian Indonesia semenjak mengalami penurunan dimasa pandemic Covid-19 dua tahun belakangan. Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku triwulan III-2022 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 17,88 persen; diikuti oleh Pertambangan dan

Penggalian sebesar 13,47 persen; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,91 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,74 persen; dan Konstruksi sebesar 9,45 persen. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 66,45 persen (BPS, 2022). Dengan semakin berkembangnya Leading sector ini

semakin besar pula upaya yang harus dilakukan agar tidak menimbulkan dampak negatif ke masyarakat. Sehingga muncul pengaturan mengenai tanggung jawab sosial yang dimaknai sebagai CSR. Dimana CSR ini mengarah pada pengembangan masyarakat lokal dan ekonomi berkelanjutan di daerah sekitar korporasi atau perusahaan (Wijayanti, 2014). Dilaksanakannya tanggung jawab social perusahaan yang biasanya disebut dengan CSR atau Corporation Social Responsibility. Sebagai sebuah konsep tanggung jawab, CSR dapat dianggap sebagai sebuah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan kompensasi bagi lingkungan dan masyarakat yang ada disekitarnya. Kompensasi yang diberikan oleh perusahaan tersebut merupakan sebuah sinyal bagi publik bahwa perusahaan memiliki itikad baik untuk bertanggung jawab atas segala bentuk dampak negatif yang diakibatkan oleh aktivitas dari perusahaan itu sendiri (Mumtahanah & Septiani, 2017). Seperti program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina RU III di Plaju, Palembang, Sumatera Selatan. PT Pertamina RU III, yaitu program Mina Padi di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin.

Adapun mina padi sendiri merupakan Menurut Montazeri (2012) minapadi adalah salah satu teknologi lahan pertanian untukperbaikan kualitas lingkungan hidup sebagai antisipasi anomali iklim, karena mina padi ini adalah budidaya terpadu yang dapat meningkatkan produktivitas lahan sawah, yaitu: peningkatan pendapatan petani melalui peningkatan produksi padi 10%; peningkatan keragaman hasil pertanian karena menghasilkan ikan; meningkatkan kesuburan tanah dan air (mengurangi pupuk 30%), juga dapat mengurangi hama penyakit Wereng Coklat pada tanaman padi.

Adapun tujuan yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan apa itu program Mina Padi yang dilakukan leh PT Pertamina RU III Plaju di daerah Sungai Rebo untuk masyarakat di desa Sungai Rebo.
2. Menghitung nilai monetasi dari perhitungan SROI untuk program Mina Padi di Desa Sungai Rebo.
3. Menganalisis nilai rasio timbal balik dari investasi social

pelaksanaan program CSR PT Pertamina RU III Plaju di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Rebo Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dan juga direkomendasikan oleh dosen penelaah berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Sungai Rebo ini telah dilakukan kegiatan mina padi yang merupakan salah satu program CSR dari PT Pertamina RU III Plaju yang membuat penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di desa ini. Adapun waktu pengambilan data dan pengumpulan data di lapangan akan dilaksanakan pada bulan Mei 2022 sampai dengan selesai.

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber yaitu, data primer dan data sekunder. Dimana data primer diperoleh dengan wawancara dan survey langsung ke lokasi penelitian. Data sekunder diperoleh dari arsip data perusahaan, Badan Pusat Statistik, jurnal, laporan, serta data dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan metode wawancara *face to face*. Data yang didapat langsung oleh penulis dari objek penelitian melalui wawancara dan penelitian langsung ke desa.. Dalam hal ini, data primer akan diperoleh dari hasil wawancara dan survey. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data arsip perusahaan mengenai program dan juga dari lembaga terkait dan dari literature, jurnal, juga buku yang berkaitan.

Dalam penelitian ini terdapat tiga tujuan, dimana untuk tujuan pertama data atau informasi mengenai program CSR Mina Padi yang dilaksanakan didapatkan dari PT Pertamina RU III Plaju yang menjadi salah satu sumber informasi untuk penelitian. Pada tujuan kedua yaitu menghitung SROI Untuk

mengetahui Dalam penelitian ini digunakan metode SROI forecasting untuk mengolah data program Mina Padi dimana SROI ini merupakan alat analisis yang mengukur dampak ataupun manfaat dari suatu program, dimana nantinya outcome dari semua kegiatan yang dilakukan selama program ini dimonetisasikan menjadi nilai mata uang, SROI forecasting sendiri merupakan metode yang digunakan untuk peramalan nilai dari outcome program mina padi ini untuk 4 tahun kedepan. juga pada *stakeholder* dan juga penanggung jawab program mina ini nantinya akan dilakukan pemetaan.

Pada tujuan ketiga yaitu rasio investasi social, Metode yang akan digukan pada penelitian ini adalah metode *Social Return Of Invesment* (SROI). Ruang lingkup analisis SROI ini adalah pernyataan eksplisit tentang batas apa yang sedang dipertimbangkan. Dalam hal ini analisis SROI bertujuan memberikan gambaran mengenai nilai investasi social dari program CSR yaitu mina padi yang dilaksanakan oleh PT Pertamina RU III Plaju juga digunakan untuk mengukur apa yang harus ditingkatkan atau apa yang layak dilanjutkan dalam program yang menjadi tujuan penelitian. Untuk menghitung rasio SROI ini dapat melalui lima langkah opsional yaitu memproyeksikan ke masa depan (untuk SROI *Forecasting*), menghitung nilai sekarang bersih (untuk SROI *Forecasting*), menghitung rasio SROI, analisis sensitivitas, menghitung waktu pengembalian modal (*payback period*). Dengan menggunakan rasio SROI berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, kemudian akan diperoleh perhitungan SROI dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Scholten P., Nicholls, J., Olsen S. & Galimidi, B. (2006) sebagai berikut:

$$\text{SROI Ratio} = \frac{\text{Present Value}}{\text{Value of Inputs}}$$

Lalu dilanjutkan dengan menghitung nilai bersih atau *Net Present Value* (NPV) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{NPV} &= [\text{Present value of benefits}] \\ &- [\text{Value of invesment}] \end{aligned}$$

RESULT AND DISCUSSION

Ruang Lingkup Pelaksanaan Program Mina Padi

Identitas Perusahaan

Program mina padi ini merupakan program yang dilakukan oleh PT Pertamina RU III Plaju, dimana Refinery Unit III Plaju merupakan salah satu unit bisnis PT Kilang Pertamina Internasional yang merupakan unit Kilang terletak di Palembang, Sumatera Selatan. Kilang RU III terdiri dari dua area operasi yaitu Plaju dan Sungai Gerong yang dipisahkan oleh Sungai Komereng. Minyak mentah yang dipakai sebagai umpan di unit distilasi (*Crude Distilling Unit*) sebagian besar berasal dari sumur eksplorasi di area Sumatera Selatan dan Jambi seperti Ramba CO, Jene CO, Talang Akar Pendopo (TAP) CO, dan South Palembang District (SPD) CO.

Profil Program Mina Padi di Desa Sungai Rebo

Program mina padi yang merupakan salah satu bentuk CSR dari PT Pertamina RU III ini dijalankan melalui SPORA Unri. Program mina padi ini dilakukan dengan mengajak kelompok tani di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin untuk memanfaatkan lahan sawah mereka yang berada di dekat sungai, sehingga lahan sawah petani tersebut hanya bisa ditanami padi 1 tahun sekali, untuk itulah dilakukan program mina padi ini agar dapat menambah pendapatan petani itu sendiri. Adapun rangkaian program ini dilakukan sejak bulan November 2022, dimana kelompok tani diberikan berbagai pelatihan untuk menambah pengetahuan juga keahlian petani sehingga petani nanti nya bisa mandiri melalui program ini.

Jadwal Pelaksanaan Program Mina Padi

Implementasi waktu kegiatan pada program mina padi di Desa Sungai Rebo ini telah disesuaikan ataupun telah ditetapkan dalam rencana kerja program CSR PT Pertamina RU III Plaju pada tahun 2022.

Table 1 Jadwal Kegiatan Program Mina Padi (Pertanian dan Perikanan Terintegrasi) Tahun 2022-2023.

Tahun Program Berjalan			
Tahun 2022		Tahun 2023	
Kegiatan	Keterangan	Kegiatan	Keterangan
Pelaksanaan Workshop Participatory Rural Appraisal, adanya dokumen Renstra Program Mina Padi Tahun 2022-2025, dan Renja per tahun	Sudah Terlaksana	Penyusunan rencana kerja secara partisipatif dan swadaya difasilitasi oleh pendamping	Sedang Berjalan
Pembuatan demplot Mina Padi dengan ukuran 20 m x 35 m, kolam padi terapung (20 x 35 m, kolam pembesaran ikan nila dan patin (20 m x 35 m), serta kandang itik petelur (50 ekor).	Sudah Terlaksana	Penambahan luasan Demplot Mina Padi Terintegrasi dengan itik petelur dan Instalasi Hidroponik	Sedang Berjalan
Terbangunnya Rumah Pembubitan (Nursery), Rumah Kompos, Instalasi Hidroponik, Pondok Belajar	Sudah Terlaksana	Terbangunnya akses jalan masuk ke Demplot Mina Padi	Sedang Berjalan

Bantuan alat untuk pengolahan hasil dan pemasaran	Sudah Terlaksana	Terbangunnya Rumah produksi untuk pengolahan beras, ikan, sayuran, dan telur itik	Sedang Berjalan
Terselenggaranya 5 paket pelatihan yaitu: Pelatihan Budidaya pertanian terpadu (padi, ikan, itik dan sayuran), pembuatan kompos dan Pupuk Organik Cair (POC), pembuatan Mikro Organism Lokal (MOL) dan Eco Enzim, pembuatan pakan alternatif untuk ikan dan bebek, serta Pengolahan hasil pertanian dan pemasaran.	Sudah Terlaksana	Tersedianya alat untuk pengolahan hasil komoditi beras, ikan, sayuran dan telur itik	Sedang Berjalan
Terselenggara kegiatan pendampingan dan manajemen Program Mina Padi Tahun 2022	Sudah Terlaksana	Terselenggaranya 3 paket pelatihan yaitu: kewirausahaan, pengembangan rantai pasok, dan penguatan kelembagaan kelompok tani	Sedang Berjalan

Terselenggaranya Monitoring dan Evaluasi Program Mina Padi Tahun 2022	Sudah Terlaksana	Terselenggara kegiatan pendampingan dan manajemen Program Mina Padi Tahun 2023	Sedang Berjalan
		Terselenggaranya Monitoring dan Evaluasi Program Mina Padi Tahun 2023	Sedang Berjalan

Lalu untuk program-program ataupun kegiatan yang nantinya akan dilakukan pada tahun selanjutnya, yaitu tahun 2024 dan juga tahun 2025 telah disusun dalam dokumen Rencana Strategis Program (Renstra) Mina Padi. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun ke-3 dan ke-4 ini rencanakan dan disepakati, detail kegiatan program Mina Padi adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Jadwal Kegiatan Program Mina Padi (Pertanian dan perikanan Terintegrasi) tahun 2024-tahun 2025.

Tahun 2024		Tahun 2025	
Kegiatan	Keterangan	Kegiatan	Keterangan
Penyusunan rencana kerja secara partisipatif dan swadaya difasilitasi oleh pendamping	belum terlaksana	Penyusunan rencana kerja secara partisipatif dan swadaya difasilitasi oleh pendamping	belum terlaksana

Penambahan luasan Demplot Mina Padi Terintegrasi dengan itik petelur dan Instalasi Hidroponik	belum terlaksana	Perawatan Demplot Mina Padi Terintegrasi dengan itik petelur dan Instalasi Hidroponik	belum terlaksana
Perluasan dan perbaikan pematang kolam untuk persiapan pembuatan Gazebo dan Bangku Taman	belum terlaksana	Pembuatan Gazebo dan Bangku Taman untuk mendukung wisata agro-eco-edukasi	belum terlaksana
Bantuan Instalasi Hidroponik untuk pekarangan anggota	belum terlaksana	Bantuan Instalasi Hidroponik untuk pekarangan anggota	belum terlaksana
Fasilitasi pembuatan Sertifikat Izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan Serifikat Halal, serta situs pemasaran online	belum terlaksana	Bantuan laptop dan peralatan audio visual untuk membuat konten promosi wisata	belum terlaksana
Terselenggaranya 3 paket pelatihan yaitu: pemasaran online, pelatihan pengolahan keuangan, dan dasar-dasar perkoperasian	belum terlaksana	Terselenggaranya kegiatan pelatihan Manajemen wisata agro-eco-edukasi dan Festival desa (2 paket)	belum terlaksana
Terselenggara kegiatan pendampingan dan manajemen Program Mina Padi Tahun 2024	belum terlaksana	Terselenggara kegiatan pendampingan dan manajemen Program Mina Padi 2025	belum terlaksana

Terselenggaranya Monitoring dan Evaluasi Program Mina Padi Tahun 2024	belum terlaksana	Terselenggaranya Monitoring dan Evaluasi Program Mina Padi Tahun 2025	belum terlaksana
--	---------------------	--	---------------------

Peta Umum Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan atau lebih dikenal dengan *stakeholder* merupakan seseorang, kelompok atau pihak yang terlibat atau turut ikut serta dalam setiap kegiatan program Mina Padi di Desa Sungai Rebo, sebagai penggerak kelompok tani dalam setiap kegiatan yang ada di program Mina Padi ini. Stakeholder dilibatkan untuk melihat bagaimana pandangan mereka terhadap program yang tengah berlangsung, adapun stakeholder sendiri dapat dipengaruhi dan mempengaruhi program. Berikut merupakan peta umum pemangku kepentingan ataus satakeholder.

Perhitungan SROI

Metode analisis *Social Return on Investment* (SROI) ini merupakan suatu teknik untuk mengukur dampak / manfaat dari suatu proyek atau program. Teknik analisis investasi yang ada saat ini, masih kesulitan dalam mengukur seberapa besar manfaat yang dapat dihasilkan. SROI dengan menggunakan pendekatan yang berfokus pada pemangku kepentingan akan mengidentifikasi, menilai, dan menghitung total manfaat yang dihasilkan oleh suatu proyek / program, ditinjau dari tiga aspek: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sehingga, pada akhirnya para pemangku kepentingan memiliki informasi yang lebih komprehensif tentang seberapa besar value-for- money dari setiap Rupiah yang telah diinvestasikan (Astuti, 2020). Nilai- nilai dampak sebagai benefit yang dikumpulkan selama proyek berlangsung kemudian dijumlahkan untuk melihat total benefit selama proyek berlangsung dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4. Perhitungan Nilai Dampak (PV dan NPV) selama Proyek Berlangsung

No.	Stakeholder	Nilai Dampak (Rp)
		Tahun 2022
1.	Jumlah Benefit (Impact)	Rp882.342.500,00
2.	Cost (Input)	Rp250.000.000,00
	Net Benefit	Rp632.342.500,00

Net Present Value (NPV) pada program Mina Padi di Desa Sungai Rebo dihitung berdasarkan selisih antara nilai total benefit dan nilai biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan pada table perhitungan dampak diatas nilai NPV nya positif. Artinya program Mina Padi ini mampu menghasilkan keuntungan setelah biaya mencapai titik balik modal. Berikut ini perhitungan NPV dan Rasio Social Return On Investment (SROI) dengan mengikuti rumus yang berlaku.

$$\begin{aligned}
 \text{NPV} &= [\text{Present value of benefits}] - [\text{Value of investments}] \\
 &= [882.342.500,00] - [250.000.000] \\
 &= 632.342.500
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio} \quad \text{SROI} &= \frac{\text{Present Value Of investment}}{\text{Value Of Input}} \\
 &= \frac{882.342.500}{250.000.000} \\
 &= 3,529
 \end{aligned}$$

Nilai Rasio SROI > 1 yaitu sebesar 3,529 yang artinya adalah setiap Rp 1 yang diinvestasikan akan menghasilkan nilai dampak sebesar Rp3,529 yang artinya program Mina Padi di Desa pada tahun 2022 Sungai Rebo mampu memperoleh dampak yang baik/positif melebihi investasi yang diberikan.

Tabel 5. Perhitungan Nilai Dampak (PV dan NPV) selama Proyek Berlangsung

No.	Stakeholder	Nilai Dampak (Rp)
		Tahun 2023
1.	Jumlah Benefit (Impact)	Rp696.500.000,00
2.	Cost (Input)	Rp230.000.000,00
	Net Benefit	Rp466.500.000,00

Berikut ini perhitungan NPV dan Rasio Social Return On Investment (SROI) dengan mengikuti rumus yang berlaku.

$$\begin{aligned}
 \text{NPV} &= [\text{Present value of benefits}] - [\text{Value of investments}] \\
 &= [696.500.000] - [230.000.000] \\
 &= 466.500.000
 \end{aligned}$$

Rasio SROI = *Present Value Of investment*

$$\begin{aligned}
 &\frac{\text{Value Of Input}}{230.000.000} \\
 &= \frac{339.750.000}{230.000.000} \\
 &= 1,477
 \end{aligned}$$

Nilai Rasio SROI > 1 yaitu sebesar 1,477 yang artinya adalah setiap Rp 1 yang diinvestasikan akan menghasilkan nilai dampak sebesar Rp1,477 yang artinya program Mina Padi di Desa Sungai Rebo pada tahun 2023 mampu memperoleh dampak yang baik/positif melebihi investasi yang diberikan.

Tabel 4.9 Perhitungan Nilai Dampak (PV dan NPV) selama Proyek Berlangsung

No.	Stakeholder	Nilai Dampak (Rp) Tahun 2024
1.	Jumlah Benefit (Impact)	Rp576.250.000,00
2.	Cost (Input) Net Benefit	Rp220.000.000,00 Rp356.250.000,00

Berikut ini perhitungan NPV dan Rasio Social Return On Investment (SROI) dengan mengikuti rumus yang berlaku.

$$\begin{aligned}
 \text{NPV} &= [\text{Present value of benefits}] - [\text{Value of investments}] \\
 &= [576.250.000] - [220.000.000] \\
 &= 356.250.000
 \end{aligned}$$

$$\text{Rasio SROI} = \frac{\text{Present Value Of investment}}$$

$$\frac{\text{Value Of Input}}$$

$$\frac{576.250.00}{220.000.000}$$

$$= 2,619$$

Nilai Rasio SROI > 1 yaitu sebesar 1,477 yang artinya adalah setiap Rp 1 yang diinvestasikan akan menghasilkan nilai dampak sebesar Rp1,477 yang artinya program Mina Padi di Desa Sungai Rebo pada tahun 2024 mampu memperoleh dampak yang baik/positif melebihi investasi yang diberikan.

Tabel 5. Perhitungan Nilai Dampak (PV dan NPV) selama Proyek Berlangsung

No.	Stakeholder	Nilai Dampak (Rp) Tahun 2025
1.	Jumlah Benefit (Impact)	Rp309.000.000,00
2.	Cost (Input)	Rp220.000.000,00
	Jumlah	Rp89.000.000,00

Berikut ini perhitungan NPV dan Rasio Social Return On Investment (SROI) dengan mengikuti rumus yang berlaku.

$$\begin{aligned}
 \text{NPV} &= [\text{Present value of benefits}] - \\
 &\quad [\text{Value of investments}] \\
 &= [309.000.000] - [220.000.000] \\
 &= 89.000.000
 \end{aligned}$$

$$\text{Rasio SROI} = \frac{\text{Present Value Of investment}}{\text{Value Of Input}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{309.000.000}{220.000.000} \\
 &= 1,404
 \end{aligned}$$

Nilai Rasio SROI > 1 yaitu sebesar 1,404 yang artinya adalah setiap Rp 1 yang diinvestasikan akan menghasilkan nilai dampak sebesar Rp1,404 yang artinya program Mina Padi di Desa Sungai Rebo pada tahun 2023 mampu memperoleh dampak yang baik/positif melebihi investasi yang diberikan.

CONCLUSION AND SUGGESTION

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya yaitu perhitungan SROI dan pembahasan sebelumnya mengenai pengukuran dampak yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program mina padi merupakan salah satu bentuk CSR dari PT Pertamina RU III ini dijalankan melalui SPORA. Program mina padi ini dilakukan dengan mengajak kelompok tani di Desa Sungai Rebo Kabupaten Banyuasin untuk memanfaatkan lahan sawah mereka yang berada di tepian sungai yang mengakibatkan air pasang surut. Lahan sawah petani yang biasanya hanya bisa ditanamani 1 tahun sekali, berkat adanya program ini lahan sawah tersebut bisa ditanamani 2 kali dalam satu tahun, program ini sendiri bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan agar masyarakat bisa lebih mandiri. Salah satu output dari program ini adalah terjadinya peningkatan pendapatan petani itu sendiri, dimana kelompok tani diberikan berbagai pelatihan untuk menambah pengetahuan juga keahlian petani sehingga petani nanti nya bisa mandiri melalui program ini.
2. Berdasarkan perhitungan Social Return On Investment (SROI) yang dilakukan untuk 4 tahun kedepan diperoleh nilai sebesar Rp882.342.500,00 untuk tahun 2022 dengan biaya investasi sebesar Rp250.000.000,00. Untuk tahun 2023 diperoleh nilai sebesar Rp696.500.000,00 dengan biaya investasi sebesar Rp230.000.000, lalu pada tahun 2024 diperoleh nilai sebesar Rp pada tahun 2025 diperoleh nilai sebesar Rp dimana pada tahun 2024 dan 2025 biaya investasinya sama yaitu sebesar Rp220.000.000,00. Dari perhitungan SROI ini diperoleh nilai yang positif dimana setiap tahun hasil yang di dapatkan melebihi biaya yang diinvestasikan.
3. Pada perhitungan rasio SROI setiap tahunnya didapatkan nilai

yang positif dimana nilai rasio SROI nya lebih > 1 yang artinya setiap Rp1 yang diinvestasikan akan mendapatkan nilai yang lebih dari biaya awal yang diinvestasikan. Pada tahun 2022 didapatkan nilai rasio SROI sebesar 3,529, pada tahun 2023 didapatkan nilai rasio SROI sebesar 3,028, pada tahun 2024 diperoleh nilai rasio SROI sebesar 2,619 dan pada tahun 2025 didapatkan nilai rasio SROI sebesar 1,404, dimana nilai rasio SROI dari tahun 2022 - 2025 bernilai > 1 yang mana artinya program Mina Padi ini mampu menghasilkan dampak positif melebihi investasi awal yang diberikan. Artinya program.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Puspitasari, A. R., & Wiyatmoko, A. (2020). Pemberdayaan Kampung Kreasi Warna-warni Lorong Mari oleh PT Pertamina (Persero) RU III Plaju. *Islamic Management and Empowerment Journal*, 2(1), 17-34. <https://doi.org/10.18326/imej.v2i1.17-34>
- Ahmadian, I., Yustiati, A., & Andriani, Y. (2021). Produktivitas Budidaya Sistem Mina Padi Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Indonesia: a Review. *Jurnal Akuatek*, 2(1), 1-6.
- Astuti, V. S. (2020). Analisis Sroi (Social Return on Investment) Dalam Mengukur Keberhasilan Program Csr Mikrohydro Oleh PT Pjb Up Paiton Di Desa Andungbiru, Kabupaten Probolinggo. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, 2(2), 15-22.
- Budiman, J. J., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2019). Analisis Penentuan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada PT Blue Ocean Grace International. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 122-129.
- Jamaludin, A. N. (2016). *Sosiologi Pembangunan*. In Pustaka Setia Bandung.

- Marnelly, T. R. (2012). Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 49-59.
- Mumtahanah, S. N., & Septiani, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Moderasi Kepemilikan Saham Oleh Keluarga. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1-13.
- Ramada, I. R., Dewi, A. N. F., O.G, A. R., & Humaedi, S. (2020). Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 21.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98-105.